



► LIBUR NATAL & TAHUN BARU

## 10 Bus Shuttle Akan Angkut Wisatawan Nataru

Sunartono & Lugas Subarkah  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—Sebanyak 10 unit bus disiapkan sebagai bus *shuttle* untuk mengantar wisatawan dari dua lokasi parkir di Kota Jogja selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2019.

Kepala Dinas Perhubungan DIY Sigit Sapto Raharjo menjelaskan jawatannya menyiapkan 10 unit bus *Trans Jogja* sebagai layanan *shuttle* untuk mengangkut wisatawan dari dua lokasi parkir selama libur Nataru 2019.

Adapun dua titik parkir tersebut adalah lapangan timur Gor Amongraga dan Parkir Barat serta Parkir Timur Gembira Loka.

"Harapannya *shuttle* ini tidak hanya untuk Nataru saja, tetapi juga untuk hari libur lain. Namun kami belum menerapkannya bersamaan dengan uji coba ke pedestrian Malioboro [bebas kendaraan]," katanya di Kepatihan, Jumat (20/12).

Ia memastikan layanan *shuttle* tersebut memang tidak gratis, sangat tergantung dengan armada. Namun Sigit memastikan tarifnya standar *Trans Jogja*. Nantinya wisatawan dari lokasi parkir itu diantar sampai ke kawasan Malioboro.

"[Soal biaya] *Shuttle* menyesuaikan, tetapi kayaknya sesuai dengan tarif *Trans Jogja*," ucapnya.

Sigit mengatakan berdasarkan perkiraan sementara dari dua titik parkir tersebut butuh sekitar 10 bus. Dinas Perhubungan sudah meminta Organda DIY dan DAMRI untuk menyiapkan bus *shuttle* sebagai cadangan jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

► Halaman 6

## 10 Bus Shuttle...

"Kami sudah minta Organda [DIY] untuk membantu, kemarin juga kami sudah minta ke Damri untuk juga membantu, kalau saya [Trans Jogja] tidak mencukupi nanti mencoba minta Damri, saya sudah minta ke sana. Kalau kebutuhannya memang hanya 10, kalau kurang ditambah," ucapnya.

Menurutnya kedua lokasi parkir itu sebagai cadangan, karena sejumlah kawasan parkir di Malioboro selalu penuh, seperti Parkir Senopati, Ngabean dan Taman Abu Bakar Ali. Selain Timur Gor Amongraga dan Gembira Loka, parkir juga disiapkan di Lapangan eks Kampus Stieker di Jalang Parangtritis untuk bus serta Stadion Kridosono khusus untuk parkir mobil pribadi.

"Untuk Kridosono ini hanya mobil pribadi, bukan bus, sehingga kami tidak menyiapkan *shuttle*, karena mereka bisa menggunakan angkutan tradisional seperti becak, kan sudah relatif dekat dengan Malioboro," ujarnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, menjelaskan Selasa (31/12), pukul 18.00 WIB, Malioboro ditutup bagi kendaraan. Penutupan dilakukan lebih awal untuk mengantisipasi terjebaknya kendaraan di dalam Malioboro, sementara para pengunjung sudah berada di jalan.

Agus mengaku telah memetakan beberapa titik yang akan cukup padat pada momen Nataru, yakni kawasan transportasi seperti stasiun dan terminal, kawasan wisata meliputi Malioboro, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Taman Pintar dan Gembiraloka Zoo. Selain itu juga rekayasa lalu lintas dilakukan di kawasan ekonomi meliputi Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Mangkubumi, Pasar Beringharjo dan sejumlah pasar lainnya.

Di samping itu kanalisasi akan dilakukan di dua ruas jalan, yakni Jalan Kusuma Negara sekitar GL Zoo dan Jalan Mataram. Lalu *water berier* akan dipasang di sejumlah titik, di antaranya simpang tiga

GL Zoo, simpang Senopati, Jalan Mataram dan Jalan Magelang.

Di Kleringan, jika Malioboro sudah penuh, arus akan dialihkan memutar ke Kridosono. "Saat Natal di Jalan sekitar Gereja Kotabaru akan ramai penyeberangan jemaat, maka akan diberlakukan sistem buka-tutup," katanya.

Adapun, Kanit Dikyasa Sat Lantas Polresta Jogja, Iptu Marija, mengatakan karena banyaknya wisatawan, diperkirakan akan muncul banyak parkir liar. Untuk itu Polresta akan menertibkan parkir di daerah yang dilarang untuk parkir, seperti Jalan Malioboro, Jalan Mataram, Jalan Sudirman dan Jalan P Diponegoro.

Di perlintasan Stasiun Tugu yang selama ini kerap dijadikan jalan memotong pengendara motor dari Jalan Margoutomo langsung ke Malioboro akan ditutup. "Biasanya kami tindak, tapi karena keterbatasan waktu dan tenaga mungkin ada yang tidak kena. Untuk mengantisipasi akan kita tutup sama sekali," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005